

## ABSTRAK

PT. Moon Lion Industries Indonesia adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Produksi Bolt & Nut (Baut dan Mur). Perusahaan ini sangat berkomitmen dalam proses produksi melalui penyediaan kualitas yang sangat baik sehingga konsumen sangat puas dengan hasil produk bolt & nut tersebut. Bahan baku baja dan besi tersebut diantaranya untuk memenuhi proses produksi bolt & nut. Dalam memenuhi permintaan konsumen yang sangat tinggi, PT. Moon Lion Industries Indonesia mengalami permasalahan dari pihak supplier yaitu tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian yang terjadi oleh supplier ini seperti dalam hal pelayanan, harga, kualitas bahan baku, dan sebagainya. Dari hasil perhitungan dan juga pembobotan supplier terhadap 7 kriteria dan 15 subkriteria berdasarkan metode Fuzzy Analytic Hierarchy Process didapatkan hasil bahwa PT. Jumbo Power Internasional mempunyai nilai tertinggi yaitu 5,917 lalu PT. Krakatau Steel 5,903 sedangkan PT. Chunpau Stell Indonesia mempunyai nilai terkecil yaitu 5,777. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Jumbo Power Internasional merupakan supplier dengan kinerja terbaik, dan PT. Chunpau Stell Indonesia merupakan supplier dengan kinerja terburuk. Oleh karena itu, PT. Chunpau Stell Indonesia perlu melakukan rekomendasi perbaikan pada beberapa sub kriteria yang mempunyai bobot terbesar yaitu subkriteria Pelayanan Cepat Tanggap dengan bobot 0,198, Ketepatan Waktu Pengiriman dengan bobot 0,102 dan sebagainya. Dengan perbaikan pada subkriteria-subkriteria tersebut, maka dapat meningkatkan kinerja supplier PT. Moon Lion Industries Indonesia.

***Kata Kunci: PT. Moon Lion Industries Indonesia, Metode Fuzzy Analytic Hierarchy Process (F-AHP )***

## **ABSTRACT**

*PT. Moon Lion Industries Indonesia is a company engaged in the production of Bolt & Nut (Bolts and Nuts). The company is very committed in the production process through providing excellent quality so that consumers are very satisfied with the results of the bolt & nut products. The raw materials of steel and iron are intended to meet the bolt & nut production process. In meeting the very high consumer demand, PT. Moon Lion Industries Indonesia is experiencing problems from the supplier that is not in accordance with the standards set by the company. Non-conformities that occur by these suppliers such as in terms of service, price, quality of raw materials, and so on. From the results of calculations and supplier weighting of 7 criteria and 15 sub-criteria based on the Fuzzy Analytic Hierarchy Process method, the results show that PT. Jumbo Power International has the highest value of 5,917 then PT. Krakatau Steel 5,903 while PT. Chunpau Stell Indonesia has the smallest value of 5.777. So it can be said that PT. Jumbo Power Internasional is the best performing supplier, and PT. Chunpau Stell Indonesia is the worst performing supplier. Therefore, PT. Chunpau Stell Indonesia needs to make recommendations for improvements to several sub-criteria that have the biggest weight, namely the Quick Response Response sub-criteria with a weight of 0.198, Punctuality of Delivery with a weight of 0.102 and so on. With improvements to these sub-criteria, it can improve the performance of suppliers of PT. Moon Lion Industries Indonesia.*

**Keywords:** *PT. Moon Lion Industries Indonesia, Fuzzy Analytic Hierarchy Process (F-AHP) Method*